

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepeda motor adalah salah satu moda transportasi yang sangat umum digunakan di Indonesia. Sepeda motor merupakan alat transportasi yang cukup tinggi di Kota Bandung dibandingkan kendaraan roda empat, hal ini dapat dilihat berdasarkan data dari Direktorat Lalulintas Polda Jabar, yang dikutip Pikiran Rakyat Minggu, 18/07/2010 – 11.32 WIB, total jumlah kendaraan baru dan lama yang terdaftar di Jabar pada Tahun 2009, mencapai 921.686 unit atau meningkat 10,98 persen dari Tahun 2008 yang angkanya menembus 830.508 unit. Lebih dari setengah jumlah kendaraan adalah roda dua yaitu 571.025 unit dan selebihnya roda empat yaitu 350.661 unit. Jumlah roda dua itu mengalami kenaikan 15,86 persen dari tahun sebelumnya. Sementara, jumlah roda empat hanya naik 3,68 persen.

Rasio perbandingan jumlah kendaraan roda dua dengan kendaraan roda empat ketika berada di jalanan, menjadi tidak seimbang. Dapat dilihat seringkali satu jumlah kendaraan roda empat dikelilingi oleh belasan hingga puluhan kendaraan beroda dua.

Berdasarkan Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI) 1997, nilai ekivalensi sepeda motor adalah 0,35 untuk jalan dengan jalur lalulintas kurang dari 6m, dan 0,25 untuk jalan dengan jalur lalulintas lebih besar dari 6m. Tentunya nilai tersebut didapatkan pada kondisi lalulintas pada tahun 1997, yang jelas berbeda dengan kondisi lalulintas pada tahun 2011.

Proporsi sepeda motor terhadap arus lalulintas memberikan pengaruh terhadap kinerja lalulintas terutama kecepatan lalulintas. Untuk itu perlu diteliti sejauh mana proporsi sepeda motor mempengaruhi kinerja ruas jalan.

Penelitian ini akan dilakukan di dua tempat yang berbeda yaitu Jl.Prof.Dr.Ir.Sutami dan Jl.Gudang Utara di Kota Bandung yang merupakan jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD).

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengevaluasi pengaruh jumlah proporsi sepeda motor terhadap kinerja ruas jalan

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk dapat lebih memfokuskan arah penelitian dan agar mudah memecahkan permasalahan sebagaimana tujuan yang hendak dicapai perlu adanya batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Ruang lingkup penelitian dibatasi pada lokasi Jl.Prof.Dr.Ir.Sutami dan Jl.Gudang Utara Kota Bandung yang merupakan jalan 2 lajur 2 arah tak terbagi (2/2 UD).
- b. Metode yang digunakan adalah metode MKJI 1997 untuk ruas jalan perkotaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari Tugas Akhir ini adalah, BAB I yang berisi tentang pendahuluan, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan. BAB II berisi pembahasan tinjauan literatur yang berisi mengenai dasar-dasar teori dan pembahasan secara umum mengenai literatur yang relevan dengan penelitian yang ditinjau. BAB III berisi mengenai metode penelitian, pengumpulan data dan prosedur pengolahan data disertai waktu pelaksanaannya. BAB IV berisi mengenai studi kasus dilanjutkan dengan analisis data disertai pembahasan penelitian Tugas Akhir. BAB V berisi mengenai kesimpulan dan saran hasil dari penelitian Tugas Akhir.